

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Korelasi Peran Guru Tahfiz Al-Qur'an Dan Dukungan Orang Tua terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus Di Kelas 1 MITQ Jamilurrahman Tahun Pelajaran 2025/2026), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara peran guru tahfiz Al-Qur'an terhadap keberhasilan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas 1 MITQ Jamilurrahman. Hasil uji korelasi Spearman Rank Correlation menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,963 > 0,05$ dengan koefisien korelasi sebesar $-0,008$ yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara peran guru tahfiz Al-Qur'an dan keberhasilan hafalan Al-Qur'an tidak tampak signifikan secara statistik pada penelitian ini.
2. Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap keberhasilan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas 1 MITQ Jamilurrahman. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,207 > 0,05$ dengan koefisien korelasi sebesar $0,215$ yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian, korelasi antara dukungan orang tua dan keberhasilan hafalan Al-Qur'an peserta didik tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik.
3. Uji korelasi secara simultan antara peran guru tahfiz Al-Qur'an dan dukungan orang tua terhadap keberhasilan hafalan Al-Qur'an tidak dilakukan karena data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, penelitian menggunakan uji Spearman Rank untuk menguji korelasi secara parsial. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki tingkat korelasi yang sangat rendah hingga rendah terhadap keberhasilan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya peran guru tahfiz Al-Qur'an dan dukungan orang tua secara teoritis tidak selalu menunjukkan korelasi yang signifikan secara statistik pada seluruh kondisi penelitian. Tidak ditemukannya korelasi yang signifikan diduga karena sebagian besar peserta didik telah memperoleh peran guru tahfiz Al-Qur'an yang baik serta dukungan orang tua yang relatif merata, sehingga variasi jawaban responden menjadi kecil dan korelasi antar variabel tidak tampak secara signifikan secara statistik. Selain itu, keberhasilan hafalan Al-Qur'an peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan daya ingat, kedisiplinan *muroja'ah*, kesiapan untuk menghafal Al-Qur'an, kebiasaan menghafal Al-Qur'an di rumah, dan karakteristik perkembangan masing-masing peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah MITQ Jamilurrahman

Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas program tahfiz Al-Qur'an melalui evaluasi pembelajaran, penguatan kerja sama antara guru tahfiz Al-Qur'an dan orang tua, serta melakukan pendampingan yang lebih intensif bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Bagi Guru Tahfiz Al-Qur'an kelas 1 MITQ Jamilurrahman

Guru tahfiz Al-Qur'an kelas 1 MITQ Jamilurrahman diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran tahfiz, dan pendampingan lebih intensif agar semakin sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar, dengan demikian peserta didik lebih semangat dan konsisten dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi Orang Tua Peserta Didik Kelas 1 MITQ Jamilurrahman

Orang tua peserta didik kelas 1 MITQ Jamilurrahman diharapkan dapat meningkatkan pendampingan *muroja'ah* hafalan di rumah serta memberikan motivasi dan pembiasaan yang konsisten dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, dan juga meningkatkan komunikasi dengan guru tahfiz Al-Qur'an yang mendampingi anak terkait perkembangan hafalan Al-Qur'an anak.

4. Bagi Peserta Didik Kelas 1 MITQ Jamilurrahman

Peserta didik diharapkan lebih semangat, disiplin, dan konsisten dalam menghafal serta *muroja'ah* Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah agar hafalan yang dimiliki dapat terjaga dengan baik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan kualitas hafalan, bacaan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui dukungan guru tahfiz Al-Qur'an dan orang tua.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang kemungkinan memiliki hubungan dengan keberhasilan hafalan Al-Qur'an peserta didik, seperti motivasi belajar, kedisiplinan *muroja'ah*, kemampuan daya ingat, metode pembelajaran tahfiz, maupun lingkungan belajar peserta didik. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.